

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Sungai Penuh mengenai penerapan kurikulum Merdeka belajar pada pembelajaran ekonomi (studi kasus pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Sungai Penuh) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum merdeka belajar memberi respon yang baik atas kemandirian belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Sungai Penuh dikarenakan kurikulum merdeka belajar memberikan kebebasan dan tanggung jawab kepada peserta didik agar mengatur pembelajaran sendiri seperti meningkatkan keterlibatan peserta didik, meningkatkan inisiatif dalam mengambil keputusan, melakukan analisis secara mandiri. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat digunakan seperti model pembelajaran *Project Based Learning*, *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.
2. Penerapan kurikulum merdeka belajar memberi respon yang positif terhadap berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Sungai Penuh dikarenakan kurikulum merdeka belajar memberikan kebebasan dan tanggung jawab kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memilih topik. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat digunakan seperti model

pembelajaran *Project Based Learning*, belajar berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik

3. Penerapan kurikulum merdeka belajar dapat memberikan respon yang positif terhadap kreativitas peserta didik pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Sungai Penuh dikarenakan kurikulum merdeka belajar memberikan peluang dari potensi peserta didik terlihat dan berkembang, meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan kreativitas melalui kegiatan yang lebih bervariasi dan menantang. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat digunakan seperti model pembelajaran *Project Based Learning*, model pembelajaran *SOLE* dan belajar berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik.

## **5.2. Implementasi**

### **5.2.1. Implementasi Teoritis**

Penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran ekonomi pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Sungai Penuh dapat mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik, meningkatkan berpikir kritis peserta didik serta meningkatkan kreativitas peserta didik. Peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran ekonomi pada penerapan kurikulum merdeka belajar yang diterapkan dikarenakan pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat peserta didik dengan model pembelajaran yang cocok digunakan.

### **5.2.2. Impelemntasi Praktis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah, guru dan seluruh warga sekolah maupun calon guru untuk terus membenah diri dengan pengajaran yang dilakukan. Agar dapat terus belajar mengenai kurikulum merdeka belajar yang digunakan, memperhatikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian, berpikir kritis maupun kreativitas peserta didik dalam pembelajaran ekonomi.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat peneliti berikan terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran ekonomi (studi kasus pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Sungai Penuh) adalah sebagai berikut:

1. Sekolah sebagai wadah pendidikan yang menerapkan kurikulum Merdeka belajar sebaiknya melakukan sosialisasi terlebih dahulu terkait kurikulum merdeka belajar kepada semua guru dan warga sekolah sehingga kurikulum merdeka belajar siap diterapkan kepada peserta didik secara matang dalam proses pembelajaran.
2. Pemerintah sebagai pengatur kebijakan kurikulum di Indonesia, untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan, sebaiknya dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar baik pihak sekolah maupun pemerintah memperbaiki sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah yang belum lengkap sehingga tidak ada kendala lagi yang dalam penerapan

kurikulum Merdeka belajar dengan cara menyediakan sarana dan prasarana, fasilitas yang lengkap yang dapat menunjang keberhasilan dari penerapan kurikulum Merdeka belajar yang diterapkan.

3. Guru sebagai penyelenggara kurikulum dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar sebaiknya guru dan semua warga sekolah tatap terus diberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kurikulum merdeka belajar sehingga sekolah benar-benar telah siap dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar ini.
4. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat membantu guru maupun pihak sekolah agar lebih baik lagi dalam penerapan kurikulum Merdeka belajar terutama pada pembelajaran ekonomi. Dan peneliti berharap dilakukannya penelitian lanjut yang berkaitan dengan topik ini agar hasil yang diberikan lebih maksimal sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan maupun tambahan informasi guna pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya